

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). Surat Keputusan Direktur Jenderal PerhubunganLaut No. UM.002/38/18/DJPL-11 tanggal 15 Desember 2011 tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan. Jakarta.
- Anonim, 2002. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 53 pasal 5 Tahun 2002 tentang Hierarki Peran dan Fungsi Pelabuhan. Jakarta : Departemen Perhubungan Republik Indonesia.
- Benny, A.S. (2010). “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelabuhan”. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan, Universitas Hang Tuah*.
- B. Triatmodjo, Perencanaan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset, 2010.
- Bichou, K., Bell, M. G. H. & Evans, A. 2007. Risk Management in Port Operations, Logistics and Supply Chain Security. LLYOD’s Practical Shipping Guides. New York.
- Capt. R. P. Suyono, M.Mar, 2007, Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut Edisi IV, Jakarta.
- Engkos, Kosasih dan Hananto, Soewedo. (2007). Manajemen Perusahaan Pelayaran. Jakarta.
- F.D.C. Sudjarmiko, F. D.C. 2007. Pokok- Pokok Pelayaran Niaga. Jakarta: CV. Akademika Pressindo.
- Hasibuan, Malayu S.P., 1996, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Kedua, Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jinca, M.Y. 2011 Transportasi Laut Indonesia Analisis Sistem dan Studi Kasus. Brillian Internasional. Surabaya
- Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor UM.002/38/18DJPL11 tanggal 15 Desember 2011 tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan
Keputusan Menteri Nomor KM 53.Tahun 2002 tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Menteri Perhubungan Bab 3 Rencana Induk Pelabuhan Penyeberangan Pasal 8.

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut.

Kementerian Perhubungan. 2017. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : Hk 103/2/2/Djpl-17 tentang Pedoman Perhitungan Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan. Jakarta(ID) : Kemenhub.

Kementerian Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Laut 2022 tentang Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Maccini Baji

Lasse, DE. 2014. *Manajemen Kepelabuhanan*. Jakarta: PT_RajaGrafindo Persada

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 21 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Kapal, Barang, dan Penumpang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan

Prihartanto, Wahyu Agung. 2014. Operasi Terminal Pelabuhan. Pelabuhan Indonesia III

Triatmodjo, B. 1992, Hidraulika. Penerbit BETA OFFSET, Edisi Pertama, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data perhitungan *Effective Time* dan *berthing Time* tahun 2019 dan 2020

2019	No	Bulan	Call	ET (Jam)	BT (Hari)
	1	Januari	38	126.67	190
	2	Februari	35	116.67	175
	3	Maret	39	130.00	195
	4	April	29	96.67	145
	5	Mei	28	93.33	140
	6	Juni	25	83.33	125
	7	Juli	40	133.33	200
	8	Agustus	50	166.67	250
	9	September	41	136.67	205
	10	Oktober	43	143.33	215
	11	November	46	153.33	230
	12	Desember	47	156.67	235

2020	No	Bulan	Call	ET (Jam)	BT (Hari)
	1	Januari	40	133.33	200
	2	Februari	40	133.33	200
	3	Maret	41	136.67	205
	4	April	43	143.33	215
	5	Mei	24	80.00	120
	6	Juni	33	110.00	165
	7	Juli	39	130.00	195
	8	Agustus	29	96.67	145
	9	September	39	130.00	195
	10	Oktober	48	160.00	240
	11	November	44	146.67	220
	12	Desember	47	156.67	235

Lampiran 2

Data Perhitungan Berth Occupancy Ratio (BOR) tahun 2019 dan 2020

2019	No	Bulan Kunjungan Kapal	BOR
	1	Januari	20%
	2	Februari	21%
	3	Maret	21%
	4	April	16%
	5	Mei	15%
	6	Juni	14%
	7	Juli	22%
	8	Agustus	27%
	9	September	23%
	10	Oktober	23%
	11	November	26%
	12	Desember	25%

2020	No	Bulan Kunjungan Kapal	BOR
	1	Januari	22%
	2	Februari	23%
	3	Maret	22%
	4	April	24%
	5	Mei	13%
	6	Juni	18%
	7	Juli	21%
	8	Agustus	16%
	9	September	22%
	10	Oktober	26%
	11	November	25%
	12	Desember	25%

Lampiran 3

**Data perhitungan Produktivitas bongkar muat berdasarkan T/G/J
(Ton/Gang/Jam) tahun 2019 dan 2020**

No	Bulan	Jumlah Barang Muat (Ton)	ET	T/G/J	2019
1	Januari	5159	126.67	40.73	
2	Februari	5355	116.67	45.90	
3	Maret	5324	130.00	40.18	
4	April	4687.6	96.67	43.79	
5	Mei	4233.5	93.33	50.22	
6	Juni	2892.8	83.33	34.71	
7	Juli	4605.1	133.33	34.54	
8	Agustus	6772	166.67	40.63	
9	September	4375.8	136.67	32.02	
10	Oktober	4851.5	143.33	33.85	
11	November	6150	153.33	40.11	
12	Desember	6577	156.67	41.98	

No	Bulan	Jumlah Barang Muat (Ton)	ET	T/G/J	2020
1	Januari	5362.5	133.33	40.22	
2	Februari	5265	133.33	39.49	
3	Maret	4785	136.67	35.01	
4	April	4880	143.33	34.05	
5	Mei	2839	80.00	35.49	
6	Juni	4625	110.00	42.05	
7	Juli	5157.2	130.00	39.67	
8	Agustus	4080	96.67	42.21	
9	September	5121	130.00	39.39	
10	Oktober	4850	160.00	30.31	
11	November	4361	146.67	29.73	
12	Desember	4481	156.67	28.60	

Lampiran 3

Data perhitungan Produktivitas bongkar muat berdasarkan T/S/H (Ton/Ship/Hour) tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Jumlah Barang Muat (Ton)	BT	T/S/H	2019
1	Januari	5159	190	27.15	
2	Februari	5355	175	30.60	
3	Maret	5324	195	27.30	
4	April	4687.6	145	32.33	
5	Mei	4233.5	140	30.24	
6	Juni	2892.8	125	23.14	
7	Juli	4605.1	200	23.03	
8	Agustus	6772	250	27.09	
9	September	4375.8	205	21.35	
10	Oktober	4851.5	215	22.57	
11	November	6150	230	26.74	
12	Desember	6577	235	27.99	

No	Bulan	Jumlah Barang Muat (Ton)	BT	T/S/H	2020
1	Januari	5362.5	200	26.81	
2	Februari	5265	200	26.33	
3	Maret	4785	205	23.34	
4	April	4880	215	22.70	
5	Mei	2839	120	23.66	
6	Juni	4625	165	28.03	
7	Juli	5157.2	195	26.45	
8	Agustus	4080	145	28.14	
9	September	5121	195	26.26	
10	Oktober	4850	240	20.21	
11	November	4361	220	19.82	
12	Desember	4481	235	19.07	

